

PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LIVE WORKSHEET DALAM MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN SOSIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS X- IPS SMA NEGERI 2 PEKAT KABUPATEN DOMPU

Sri Surnaningsih

SMA Negeri 2 Pekat, Indonesia
srisurnaningsih@gmail.com

ABSTRACT

The objective of the research is to discover and explain the effectiveness of using LKPD (student's worksheet) live worksheet to improve learning result in Sociology of grade X-IPS students at SMA Negeri 2 Pekat. The research is classroom action research, conducted in two cycles. Each cycles consisted of four stages. The units of analysis of the research were students of grade X-IPS at SMA Negeri 2 Pekat in Dompus with the total of 20 students. The qualitative and quantitative data were taken from, the observation, students' test result and documentation. The results suggest that using LKPD live worksheet can improve the result of students' learning in sociology. This is evidenced by an increase in the result of students' learning from the final test cycle I obtained an average of 47 or 31% then increased in the final test evaluation cycle II with an average value of 81 or 72%. The results of this classroom action research can be concluded that using LKPD live worksheet has succeeded in improving the result of students' learning in sociology of grade X-IPS SMA Negeri 2 Pekat in Dompus Academic Year 2021/2022.

Keywords: LKPD live worksheet, Learning Result, Sociology

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa setiap anak akan berkembang menurut tempo dan iramanya sendiri yang tidak sama antara anak yang satu dengan anak yang lainnya (Purwanto: 2011).

Tujuan dari Pendidikan ditentukan oleh zaman dan kebudayaan di tempat kita hidup (Purwanto, 2011: 18). Memasuki era revolusi industri 4.0 sekarang ini salah satu tujuan dari pendidikan adalah agar peserta didik memiliki kecakapan berpikir kritis, kreatif, komunikatif serta kolaboratif yang dapat diukur dari hasil pembelajaran peserta didik. Kecakapan ini dapat diperoleh salah satunya dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Pekat Kabupaten Dompus pada bulan Juli sampai Agustus 2021 terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran sosiologi pada kelas X-IPS yang berupa (1) Sebagian besar peserta didik kurang antusias ketika mengerjakan LKPD (2) Hasil belajar peserta didik belum memenuhi KKM (3) diperlukan LKPD yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X-IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan LKPD live work sheet dalam meningkatkan hasil pembelajaran sosiologi peserta didik kelas X-IPS SMA Negeri 2 Pekat.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah suatu sarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya. LKPD berupa lembaran yang memuat tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik (Depdiknas: 2008).

Sedangkan Widjajanti (2008: 1) mengutarakan bahwa LKPD adalah satu bentuk sumber belajar, di mana guru sebagai pendidik dapat menyusun dan mengembangkan sumber belajar tersebut agar disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. LKPD dapat berisi petunjuk pengerjaan maupun Langkah penyelesaian tugas. Penggunaan LKPD dapat membantu guru sebagai pendidik agar dapat menjalankan perannya sebagai *pendamping pembelajaran* yang mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran agar dapat menjadi pembelajar mandiri yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Live worksheet merupakan aplikasi yang disediakan oleh *Google* yang dapat diberdayakan untuk membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara online. Dalam *liveworksheet* terdapat pilihan untuk menyisipkan materi seperti gambar, video, lagu maupun simbol-simbol yang menarik peserta didik untuk belajar (Siwi: 2021).

Dengan menggunakan LKPD *Live Worksheet* peserta didik dapat lebih antusias dalam mengerjakan tugas sehingga memperoleh hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Cara ini dapat membuat peserta didik menjadi pembelajar yang mandiri yang mempunyai kecakapan berpikir tingkat tinggi.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :
“Melalui penggunaan LKPD *live worksheet* dapat meningkatkan hasil pembelajaran sosiologi peserta didik kelas X-IPS SMA Negeri 2 Pekat, Kecamatan Pekat, Kabupaten Dompu Tahun Pembelajaran 2021/2022”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas untuk mengetahui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Live Worksheet* dalam meningkatkan hasil pembelajaran sosiologi peserta didik kelas X-IPS di SMA Negeri 2 Pekat Kabupaten Dompu. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 29 Juli 2021 sampai 19 Agustus 2021 melalui pembelajaran daring. Subyek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas X-IPS Tahun Pembelajaran 2021/2011 sebanyak 20 orang.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada penelitian Tindakan model Kemmis dan Taggart. Di mana setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada siklus pertama pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berupa lembaran-lembaran yang didesain semenarik mungkin yang berisi tugas, sedangkan pada siklus kedua pembelajaran dilakukan dengan menggunakan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) yang dibuat oleh guru melalui aplikasi *live worksheet*.

Pada penelitian ini pengambilan data diperoleh dari observasi ketika pembelajaran dilakukan secara daring melalui video conference dan nilai hasil pembelajaran sosiologi peserta didik kelas X-IPS.

Indikator ketercapaian peserta didik ditetapkan berdasarkan dua kriteria ketuntasan pembelajaran, yang berupa ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Pada penelitian yang dilakukan kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila sejumlah 85 % peserta didik telah mencapai nilai ketuntasan sebesar 69. Di SMA Negeri 2 Pekat Kabupaten Dompu nilai KKM untuk pelajaran Sosiologi di kelas X-IPS tahun pembelajaran 2021/2022 adalah 69.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam penelitian ini diawali dengan melaksanakan kegiatan observasi pada kelas X-IPS SMA Negeri 2 Pekat Kabupaten Dompu. Kegiatan ini berupa peneliti mengamati proses pembelajaran sosiologi secara daring melalui video conference. Dari hasil pengamatan terhadap peserta didik kelas X-IPS disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi pada saat proses pembelajaran sosiologi adalah peserta didik kurang antusias dalam mengerjakan tugas melalui Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) yang diberikan, sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

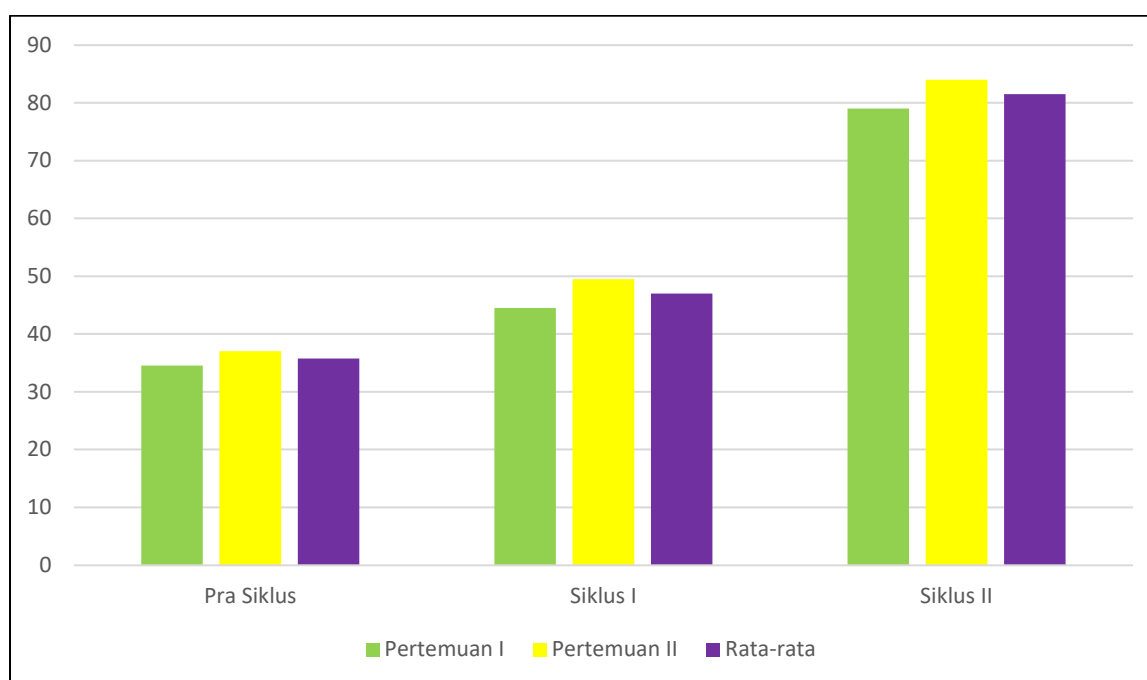
Mengacu dari hadirnya kendala tersebut, maka peneliti melaksanakan tindakan dengan menggunakan LKPD yang setiap lembarannya didesain semenarik mungkin pada siklus 1 dan dengan menggunakan E-LKPD melalui *Live Worksheet* dalam siklus 2.

Pada siklus I pembelajaran dilakukan dengan dua pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Juli 2021.

1. Tahap Perencanaan, yaitu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi guru, bahan ajar, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang didesain semenarik mungkin yang telah diprint dan dibagikan kepada peserta didik.
2. Tahap pelaksanaan, dilakukan dengan membagikan LKPD kepada peserta didik secara langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan beberapa hari sebelum jadwal KMB berlangsung. Hal ini dilakukan agar peserta didik lebih siap dalam memulai kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan dengan tatap maya melalui aplikasi Google Meet.
3. Tahap Observasi, yaitu mengamati aktivitas peserta didik dengan melakukan pengamatan melalui instrumen-instrumen penelitian yang diberikan selama siklus I berlangsung. Kemudian mengevaluasi hasil belajar peserta didik melalui instrumen tes yang diberikan.
4. Refleksi, yaitu tahapan yang dilakukan untuk memperbaiki tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Peneliti akan menilai proses pembelajaran pada siklus I untuk mengetahui kesesuaiannya dengan konsep penelitian yang telah disusun.

Tahapan di atas juga dilaksanakan pada siklus I pada pertemuan yang ke-2. Sedangkan pada siklus II terdapat perubahan pada tahap pelaksanaan, di mana guru tidak membagikan LKPD berbentuk lembaran kepada peserta didik, tetapi membagikan link LKPD live worksheet yang akan dikerjakan oleh peserta didik pada tahap pelaksanaan.

Dari data hasil belajar peserta didik pada tahap pra siklus sampai dengan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut :



Grafik 1. Nilai Hasil Belajar Peserta Didik

(Sumber : Data Primer diolah, 2021)

Dari grafik tersebut dapat terlihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar pada pra siklus adalah 35,75. Nilai tersebut tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 69. Hal ini disebabkan karena pada proses pembelajaran LKPD yang digunakan adalah LKPD yang berupa lembaran-lembaran yang monoton sehingga kurang menarik perhatian peserta didik. LKPD pada tahap pra siklus hanya berisi soal pilihan ganda yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Sedangkan pada siklus I rata-rata nilai hasil belajar meningkat menjadi 47, atau setara dengan 31%. Pada siklus I ini nilai yang diperoleh masih belum memenuhi KKM. Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran ditemukan bahwa Sebagian besar peserta didik jenuh dan tidak tertarik untuk mengerjakan tugas yang diberikan dalam LKPD. Walaupun LKPD yang digunakan telah didesain semenarik mungkin dengan menambahkan gambar pada lembaran kertas yang digunakan, tetapi belum mampu meningkatkan antusiasme peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan, karena peserta didik diharuskan untuk menuliskan jawaban pada LKPD yang diberikan kemudian mengirimkan jawaban berupa photo tugas yang telah dikerjakan dalam LKPD melalui aplikasi Whatsapp. Hal ini menyebabkan hasil pembelajaran peserta didik tidak memenuhi KKM.

Kemudian pada siklus II dilakukan tindakan dengan menggunakan LKPD live worksheet dalam proses pembelajaran, sehingga diperoleh rata-rata sebesar 81 atau terjadi peningkatan sebesar 72%. Berdasarkan data tersebut dapat dinyatakan bahwa penggunaan LKPD live worksheet dapat meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik. Penggunaan LKPD live worksheet yang berisi soal berupa pilihan ganda, drag and drop maupun menjodohkan dengan menarik garis yang kemudian disisipkan video pembelajaran di dalamnya dapat menarik antusiasme peserta didik untuk mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar

peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *live worksheet* dapat meningkatkan hasil pembelajaran sosiologi peserta didik kelas X-IPS di SMA Negeri 2 Pekat Kabupaten Dompu. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan secara online sehingga memperoleh peningkatan hasil pembelajaran sebesar 72% pada siklus II.

SARAN

Melihat peningkatan hasil pembelajaran yang baik serta antusiasme peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan melalui LKPD *live worksheet*, maka disarankan agar guru dalam proses pembelajaran sosiologi menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran seperti LKPD *live worksheet*. Sehingga pembelajaran dapat lebih menarik peserta didik untuk belajar dan menjadi pembelajar yang mandiri yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Karena itu diharapkan agar guru dapat terus meningkatkan kemampuannya dalam membuat LKPD yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Nadhirah. 2020. Penggunaan LKS untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SD Negeri 21 Pontianak Barat. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*. Vol 9, hal 146-158.
- Novi Andriyani, Yahya Hanafi, Irma Yulianti Budi Safitri, Sri Hartini. 2019. Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan LKPD Live Worksheet untuk Meningkatkan Keaktifan Mental Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas VA SD Negeri Nogopuro. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*. hal 122-130.
- Prie Muzhevi Eka Siwi, 2021, Belajar Sistem Ekskresi Lebih Menarik dengan Liveworksheet, <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2021/04/14/belajar-sistem-ekskresi-lebih-menarik-dengan-liveworksheet>, diakses tgl 20 Agustus 2021.
- Purwanto, M. Ngalim, 2011, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Widjajanti, 2008, *Makalah Kualitas Lembar Kerja Siswa*, Makalah disampaikan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat di Ruang Sidang Utama FMIPA UNY, Pada tanggal 22 Agustus 2008.